



RSUD Provinsi
Sulawesi Barat

PROFIL 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas limpahan Rahmat Karunia-Nya sehingga penyusunan profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2024 ini dapat diselesaikan melalui kerja sama dari seluruh civitas Rumah Sakit.

Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat merupakan salah satu bentuk informasi kesehatan. Di dalamnya memuat berbagai macam data dan informasi tentang pelayanan kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan serta capaian indikator kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

Berbagai kendala dan hambatan ditemui dalam penyusunan profil ini antara lain lambatnya data baik yang berasal dari setiap instalasi maupun dari bagian lainnya. Untuk itu kami sangat mengharapkan kerja sama dari semua pihak untuk membantu dalam penyempurnaan penyusunan profil di tahun yang akan datang.

Dengan adanya Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2024 ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk perencanaan dan evaluasi peningkatan kinerja pelayanan kesehatan bagi masyarakat Provinsi Sulawesi Barat pada umumnya dan khususnya bagi kemajuan RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Mamuju, Februari 2025

Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat

dr. Hj. MARINTANI ERNA DOCHRI

Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/IVb

NIP. 19690524 200312 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM	6
A. Keadaan Geografis	9
B. Klasifikasi	9
C. Akreditasi	10
D. Status Perizinan.....	10
E. Tugas Pokok dan Fungsi	10
F. Visi	11
G. Misi.....	11
H. Tujuan	12
I. Falsafah	12
J. Nilai-Nilai Dasar.....	12
K. Motto	12
L. Budaya Kerja	12
BAB III STRUKTUR DAN TATA KERJA ORGANISASI	13
A. Struktur Organisasi	13
B. Rincian Tugas Pokok.....	14
BAB IV KETENAGAAN	18
A. Perkembangan Ketenagaan.....	18
B. Peningkatan SDM	21
BAB V FASILITAS DAN SARANA PELAYANAN	25
A. Fasilitas Rumah Sakit.....	25
B. Sarana Pelayanan	29
C. Layanan Unggulan	36
BAB VI HASIL KEGIATAN PELAYANAN	38
A. Pelayanan Rawat Jalan	38
B. Pelayanan Rawat Inap.....	42
C. Pelayanan Covid-19	45
D. Pelayanan Laboratorium	45
E. Pelayanan Radiologi	46
F. Pelayanan Farmasi.....	47
G. Capaian Indikator Pelayanan	47

BAB VII PENDAPATAN, ANGGARAN DAN BELANJA	52
A. Pendapatan.....	52
B. Anggaran dan Belanja.....	53
BAB VIII PENUTUP	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Susunan Pejabat Pengelola BLUD RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024	14
Tabel 2 Ketenagaan ASN RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024	18
Tabel 3 Ketenagaan Non ASN RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022-2024.....	20
Tabel 4 Data Pelatihan Pegawai RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024	21
Tabel 5 Luas Gedung / Ruang Pelayanan Gedung RSUD Provinsi Sulawesi Barat	25
Tabel 6 Pelayanan Rawat Jalan/Poliklinik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024	29
Tabel 7 Fasilitas Tempat Tidur Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024	31
Tabel 8 Jumlah Pengunjung Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024.....	38
Tabel 9 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024.....	39
Tabel 10 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024	40
Tabel 11 Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024	41
Tabel 12 Jumlah Pengunjung Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2024.....	42
Tabel 13 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024.....	43
Tabel 14 Jumlah Pasien Keluar Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022-2024	44
Tabel 15 Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024	44
Tabel 16 Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024	45
Tabel 17 Kegiatan Pelayanan Radiologi RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024.....	46
Tabel 18 Kegiatan Penulisan dan Pelayanan Resep pada Instalasi Farmasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024	47
Tabel 19 Capaian Indikator Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2024.....	48
Tabel 20 Pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022-2024	52
Tabel 21 Anggaran & Realisasi Belanja RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024.....	53

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1 Peta Lokasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat	9
Gambar 2 Struktur Organisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat	13
Gambar 3 Alur Pelayanan Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat	30
Gambar 4 Alur Pelayanan Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat	32
Grafik 1 Pengunjung Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024.....	38
Grafik 2 Kunjungan Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020 - 2024.....	39
Grafik 3 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Poli Tahun 2024.....	41
Grafik 4 Penunjang Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2024.....	42
Grafik 5 Kunjungan Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024.....	43
Grafik 6 Capaian Indikator Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2024	48
Grafik 7 Pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022-2024.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perwujudan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan melalui upaya kesehatan dengan pendekatan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan

Rumah sakit merupakan bagian penting dari sistem kesehatan. Menurut UU Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan menyatakan bahwa Rumah Sakit adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perseorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat.

Profil rumah sakit merupakan wujud hasil kemitraan berbagai pihak dalam upaya meningkatkan manajemen dan informasi kesehatan sebagai salah satu media monitoring dan evaluasi gerak pembangunan dengan berbagai indikator dan menjadi pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana pembangunan pada masa berikutnya.

Penyusunan Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat disusun dan diterbitkan setiap tahun yang memuat berbagai data dan informasi tentang pelayanan kesehatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Selain itu, disajikan juga data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data ketenagaan, data pengembangan SDM dan data lainnya yang dianalisis secara sederhana.

Profil Rumah Sakit sebagaimana dimaksud dalam pasal 29 ayat (1) huruf a dalam Peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan paling sedikit berisi :

1. Jumlah dan ketersediaan tempat tidur;
2. Status perizinan berusaha, klasifikasi, pencapaian indicator mutu, dan Akreditasi;
3. Jenis dan fasilitas pelayanan Rumah Sakit;
4. Jumlah, kualifikasi, dan jadwal praktik tenaga Kesehatan;
5. Pelayanan unggulan; dan
6. Alur pelayanan.

Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023 diharapkan dapat memberikan data yang akurat, untuk mengambil keputusan berdasarkan fakta. Selain itu profil ini dapat digunakan sebagai penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi perencanaan, pencapaian program kegiatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat ke depannya.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelola dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembara Negara Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2004 tentang pembentukan Provinsi Sulawesi Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4422);

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6659);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 87);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 21);

11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan;
12. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah serta Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sulawesi Barat (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat tahun 2009 Nomor 4, tambahan lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat tahun 2009 Nomor 4, tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 37);
13. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah;
14. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;
15. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 49 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;
16. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 25 Tahun 2013 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat;
17. Keputusan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 188.4/709/SULBAR/XII/2018 Tentang Penerapan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat; dan
18. Keputusan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 188.4/616/SULBAR/XI/2019 Tentang Penetapan Pejabat

Pengelola Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2024.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat dibuat dengan maksud untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan sepanjang tahun 2024.

2. Tujuan

- a. Mengetahui jumlah kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat
- b. Mengetahui kinerja pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat
- c. Sebagai dasar dalam menyusun perencanaan biaya, tenaga, sarana dan prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat
- d. Sebagai bahan evaluasi mutu pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat

BAB II

GAMBARAN UMUM

Dalam rangka mengejar ketertinggalan pembangunan, khususnya di bidang kesehatan, berbagai upaya kebijakan telah ditempuh oleh pemerintah untuk meningkatkan akselerasi pembangunan kesehatan. Terbatasnya jumlah Rumah sakit berikut ketersediaan tempat tidur di wilayah Provinsi di Sulawesi Barat yang hanya 160 TT untuk 1.000.000 penduduk, tingginya angka rujukan ke Rumah Sakit di luar Provinsi Sulawesi Barat (pasien dirujuk ke Makassar Sulawesi Selatan dengan menempuh waktu 8 jam perjalanan darat), dan rujukan ke RS di Provinsi Sulawesi Tengah, juga peningkatan permintaan masyarakat akan pelayanan kesehatan di RS, baik jumlah, tindakan medis serta tuntutan terhadap RS yang bermutu, serta potensi sumber daya alam yang beraneka ragam sehingga kegiatan dalam bidang eksplorasi meningkat sehingga memerlukan sarana pelayanan kesehatan.

Melihat kondisi di atas, maka pada Tahun 2005 Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat melakukan usulan Pembangunan ke Kementrian Kesehatan melalui Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat yang saat itu dijabat oleh dr.Arfanita Andi Dengkeng dan mulai dibangun Rumah Sakit Regional Provinsi Sulawesi Barat dengan kapasitas dan jenis pelayanan yang diharapkan akan setingkat kelas B serta dapat menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat lanjutan dan sebagai Pusat rujukan di Kawasan Sulawesi Barat dan Sekitarnya. Mulai berdiri sebagai Rumah Sakit Umum Regional Daerah Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 19 Februari 2007 berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sulawesi Barat. Selanjutnya berubah

nama menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2009 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembang Daerah Serta Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sulawesi Barat tanggal 16 januari 2009 dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 50 Unit. RSUD Provinsi Sulawesi Barat dibangun secara bertahap melalui Dana APBD dan Dana APBN.

Pada tahun 2016, pembangunan rumah sakit yang bersumber dari dana pinjaman Pusat Investasi Pemerintah dimulai dengan mengacu kepada syarat dan ketentuan yang telah disepakati oleh pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Barat dengan Pusat Investasi Pemerintah. Pembangunan direncanakan selama 18 bulan dan ditargetkan selesai pada tahun 2017. Rumah sakit ini nantinya akan dijadikan sebagai pusat rujukan bagian utara di Provinsi Sulawesi Barat sehingga menjadi tuas pemotivasi tersendiri bagi jajaran pimpinan dan staf RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Adapun urutan pemegang jabatan Kepala/Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat sejak berdirinya hingga saat ini adalah sebagai berikut:

- Tahun 2007 : dr. Arfanita Andi Dengkeng
(Penggagas)
- Tahun 2007 – 2011 : dr. Hj. Fatimah, MM.
- Tahun 2011 – 2014 : dr. H. Suparman
- Tahun 2014 : dr. H. Achmad Aziz, M.Kes (sebagai
PLT selama 6 bulan)
- Tahun 2014-2017 : dr. H. Andi Munassir M., M.Kes
- Tahun 2017 : drg. Asran Masdy, MAP (sebagai
PLT 6 bulan)

- Tahun 2017 – 2018 : dr. H. Andi Munassir M., M.Kes
- Tahun 2018 – 2019 : drg. Hj. Hartini, MM. (sebagai PLT)
- Tahun 2019 – 2021 : dr. Hj. Indahwati Nursyamsi, M.Kes
- Tahun 2021 – 2023 : dr. H. Muhammad Ihwan
- Tahun 2023 – Sekarang : dr. Hj. Marintani Erna Dochri

Pandemi Covid-19 yang mulai mewabah di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020 menimbulkan dampak yang sangat besar, khususnya dalam bidang kesehatan. RSUD Provinsi Sulawesi Barat menjadi salah satu rumah sakit rujukan untuk penanggulangan Covid-19, berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 118.4/172/SULBAR/III/2020 tentang Penunjukan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit *Emerging COVID-19* di Provinsi Sulawesi Barat.

Kondisi pelayanan kesehatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat pasca gempa Majene-Mamuju 6,2 SR pada 15 Januari 2021 tidak dapat dilaksanakan secara maksimal akibat adanya kerusakan gedung. Sehingga pelayanan dilakukan di tenda-tenda darurat termasuk pelayanan pasien Covid-19 dengan kapasitas tempat tidur yang terbatas jumlahnya serta tidak memenuhi standar pelayanan Covid-19. Atas kerjasama BNPB, Kementerian PUPR dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan untuk pasien, sehingga dilakukan renovasi gedung ex workshop, gedung PMI, dan gedung penitipan anak menjadi Gedung Instalasi Perawatan Covid-19, yang pada 13 Oktober 2021 diresmikan oleh Sekretaris Provinsi Sulawesi Barat.

Kemudian, pada 24 November 2021, dilakukan serah terima pengelolaan rehabilitasi dan rekonstruksi Gedung rumah sakit pasca gempa, yang menandai kembali pulihnya pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat dan terus berkembang untuk memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat.

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Provinsi Sulawesi Barat adalah Provinsi ke 33 yang merupakan pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 tahun 2004 pada tanggal 5 Oktober 2004. Secara geografis, provinsi ini terletak di posisi silang dari Segitiga emas Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Tengah, serta langsung menghadap rute pelayaran Nasional dan Internasional Selat Makassar. Luas wilayah darat 16.097,18 km², Luas perairan 5.080,35 km².

Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Barat merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat yang berlokasi strategis di JL. R.E Marthadinata, Kecamatan Simboro, Kabupaten Mamuju, yang terletak di tengah Kota Mamuju, Ibu Kota Provinsi Sulawesi Barat. Lokasinya mudah dijangkau dari berbagai arah, baik dengan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum.



Gambar 1 Peta Lokasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Sumber : Google Maps

B. KLASIFIKASI

Berdasarkan Keputusan Bupati Mamuju Nomor 188.45/22/KPTS/I/2016 tanggal 12 Januari 2016, RSUD

Provinsi Sulawesi Barat ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Klasifikasi C.

C. AKREDITASI

RSUD Provinsi Sulawesi Barat telah terakreditasi sebagai berikut :

- Akreditasi ke-I : Tanggal 29 November tahun 2017 RSUD Provinsi Sulawesi Barat dinyatakan lulus Tingkat Perdana Akreditasi 4 pokja versi KARS 2012;
- Akreditasi ke-II : tanggal 25 Desember 2019 dinyatakan lulus Tingkat Utama Akreditasi SNARS Edisi I, Nomor : KARS-SERT/1238/XII/2019;
- Akreditasi ke-III : tanggal 28 Agustus 2023 dinyatakan lulus Tingkat Paripurna Akreditasi LARS DHP, Nomor : 00367/U/VIII/2023.

D. STATUS PERIZINAN

Status Perizinan RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang terbaru berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan nomor Izin : 08022200092460001 kepada BLU Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat, diterbitkan tanggal 8 Februari 2022 dan ditandatangani secara elektronik oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Mamuju a.n. Bupati Mamuju.

E. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2013 tentang tugas pokok dan fungsi organisasi, Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat mempunyai tugas menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat, melalui upaya pelayanan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative serta melaksanakan upaya rujukan, melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Dalam

menyelenggarakan tugas pokok tersebut Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan pelayanan medik;
2. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik;
3. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan;
4. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bidang kesehatan;
5. Penyelenggaraan pengelolaan sumber daya rumah sakit;
6. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
7. Penyelenggaraan administrasi umum dan administrasi keuangan.

Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha dan 3 bidang yaitu: Bidang Perencanaan dan Pengembangan, Bidang Pelayanan, Bidang Keperawatan, serta beberapa kelompok jabatan fungsional, antara lain: fungsional Dokter, Bidan, Perawat dll.

F. VISI

Visi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat adalah: *“Menjadi RSUD unggulan pelayanan rujukan di wilayah Sulawesi”*.

G. MISI

Untuk membuat RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai pelayanan rujukan unggulan di wilayah Sulawesi ditempuh melalui misi sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kesehatan bermutu sesuai standar akreditasi.
2. Mewujudkan Rumah Sakit Tipe B.
3. Mengembangkan produk unggulan.
4. Meningkatkan performa kinerja manajemen Rumah Sakit.

H. TUJUAN

1. Tujuan umum adalah terwujudnya derajat kesehatan setiap pasien yang di rawat di Rumah Sakit secara optimal dengan proses pelayanan Rumah Sakit yang prima, spesialistik, profesional, holistic, paripurna dan terjangkau masyarakat sehingga memuaskan semua pihak. Selain itu juga tercapainya kemandirian financial Rumah Sakit yang memiliki sumber daya manusia yang berkomitmen tinggi dan kompeten.
2. Tujuan khusus adalah memberikan pelayanan medis spesialistik yang lengkap dan terjangkau masyarakat, pelayanan rujukan spesialistik yang professional, pelayanan kesehatan yang tepat waktu, tepat sarana dan tepat empati, penurunan angka kematian di Rumah Sakit, kepuasan pasien, kesejahteraan semua karyawan di Rumah Sakit.

I. FALSAFAH

Falsafah RSUD Provinsi Sulawesi Barat adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan dengan mutu yang setinggi – tingginya dan sebaik – baiknya yang diabdikan bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

J. NILAI – NILAI DASAR

Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan berdasarkan nilai-nilai sebagai berikut: SEHAT (Senyum, Salam dan Sapa, Energik, Harmonis, Akuntabel, Tertib).

K. MOTTO

Adapun motto RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam memberikan pelayanan adalah “Anda puas kami Bahagia”.

L. BUDAYA KERJA

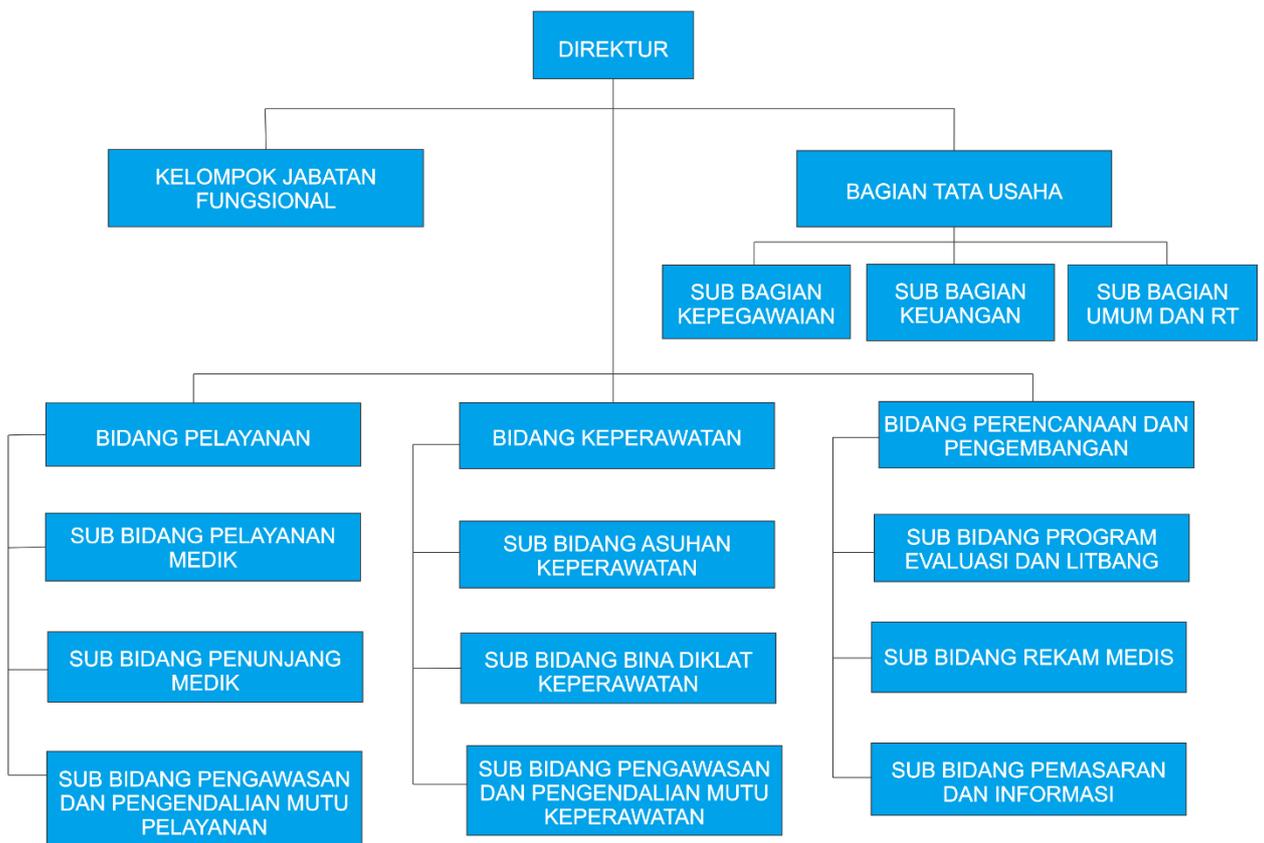
Budaya kerja RSUD Provinsi Sulawesi Barat adalah DISIPLIN (Datang tepat waktu, Isi daftar hadir, Selesaikan tugas, Izin bila perlu, Pulang pada waktunya, Lembur bila perlu, Ikuti perintah atasan, kerja yang tulus).

BAB III
STRUKTUR DAN TATA KERJA ORGANISASI

A. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Nomor 25 Tahun 2013 tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat, Struktur Organisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat di atur dan ditetapkan sebagai berikut:

Struktur Organisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat



Gambar 2 Struktur Organisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 188.4/709/SULBAR/XII/2018 RSUD Provinsi Sulawesi Barat ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), namun pelaksanaannya efektif pada tahun anggaran 2020.

Pada Tahun 2022 RSUD Provinsi Sulawesi Barat mengalami perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 50 Tahun 2022, namun belum diimplementasikan karena belum ditetapkan pejabat struktural sesuai kelembagaan yang baru.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 188.4/616/SULBAR/XI/2019 Tanggal 18 November 2019 Tentang Penetapan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2024, susunan pejabat pengelola badan layanan umum daerah RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019 – 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Susunan Pejabat Pengelola BLUD RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2024

No	Nama/Jabatan	Kedudukan dalam Pengelolaan BLUD
1	Direktur RSUD	Pimpinan BLUD
2	Kasub. Keuangan RSUD	Pejabat Keuangan
3	Kabag. Tata Usaha RSUD	Pejabat Teknis
4	Kabid. Perencanaan dan Pengembangan RSUD	Pejabat Teknis
5	Kabid. Pelayanan RSUD	Pejabat Teknis
6	Kabid. Keperawatan RSUD	Pejabat Teknis

B. RINCIAN TUGAS POKOK

Berdasarkan peraturan Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Nomor 25 Tahun 2013 tentang tugas pokok dan fungsi organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat, rincian tugas pokok perangkat rumah sakit adalah sebagai berikut.

1. Direktur

Tugas Pokok: Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan rujukan dengan menyusun rumusan kebijakan, membimbing, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas pelayanan rumah sakit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kepala Bagian Tata Usaha

Tugas Pokok: Melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pengelolaan administrasi umum kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan kerumahtanggaan.

3. Sub Bagian Kepegawaian

Tugas Pokok: Melaksanakan pelayanan administrasi kepegawaian.

4. Sub Bagian Keuangan

Tugas Pokok: Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan rumah sakit meliputi penyusunan anggaran dan pembendaharaan, akuntansi, verifikasi dan mobilisasi dana.

5. Sub Bagian Umum dan Rumah Tangga

Tugas Pokok: Melaksanakan pengelolaan umum dan kerumah tanggaan rumah sakit meliputi kegiatan keprotokoleran, rancangan peraturan perundang-undangan dibidang perumahan-sakitan, hukum, hubungan masyarakat dan kerumah-tanggaan.

6. Kepala Bidang Pelayanan

Tugas Pokok: Melaksanakan pengkajian bahan kebijakan, koordinasi, pembinaan, dan pengelolaan kegiatan di bidang pelayanan medik, penunjang medik dan bidang pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan.

7. Sub Bidang Penunjang Medik

Tugas Pokok: Melaksanakan pengelolaan kebutuhan pelayanan penunjang medik dan pelayanan penunjang non medik.

8. Sub Bidang Pelayanan Medik

Tugas Pokok: Melaksanakan pengelolaan kebutuhan pelayanan medik.

9. Sub Bidang Pengawasan dan Pengendalian Mutu Pelayanan

Tugas Pokok: Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pada pelaksanaan pelayanan medis, peralatan medis dan penunjang medis rumah sakit.

10. Kepala Bidang Keperawatan

Tugas Pokok: Melaksanakan pengkajian bahan kebijakan pembinaan dan pengelolaan di bidang asuhan keperawatan, bidang bina diklat keperawatan dan bidang pengawasan dan pengendalian mutu keperawatan di rumah sakit.

11. Sub Bidang Asuhan Keperawatan

Tugas Pokok: Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan, pembinaan dan pengelolaan di bidang pelayanan keperawatan rumah sakit dan pengembangan potensi perawat.

12. Sub Bidang Bina Diklat Keperawatan

Tugas Pokok: Melaksanakan penyusunan bahan pembinaan, fasilitas dan pengembangan profesionalisme tenaga keperawatan rumah sakit.

13. Sub Bidang Pengawasan dan Pengendalian Mutu Keperawatan

Tugas Pokok: Melaksanakan penyusunan bahan pengawasan dan pengendalian mutu pada pelaksanaan pelayanan keperawatan rumah sakit.

14. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan

Tugas Pokok: Melaksanakan pengkajian bahan kebijakan pembinaan dan pengelolaan kegiatan program dan evaluasi, penelitian dan pengembangan, rekam medis dan pemasaran informasi.

15. Sub Bidang Program, Evaluasi dan Litbang

Tugas Pokok: Melaksanakan penyusunan program perencanaan kegiatan RS, penelitian dan rencana pengembangan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan.

16. Sub Bidang Rekam medis

Tugas Pokok: Melaksanakan pengelolaan, penyajian rekam medik dan penyusunan data pelayanan kesehatan di RS.

17. Sub Bidang Pemasaran dan Informasi

Tugas Pokok: Melaksanakan pengelolaan pemasaran dan penyajian informasi rumah sakit.

**BAB IV
KETENAGAAN**

A. PERKEMBANGAN KETENAGAAN

Sumber Daya Manusia merupakan aset penting dalam kegiatan operasional pelayanan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Perkembangan terakhir kondisi ketenagaan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Ketenagaan ASN & PPPK RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022-2024

NO	KETERANGAN	Keadaan				Keadaan 2024				Ket	
		2022	2023	2024	Tubel	Mutasi					Jumlah Pegawai
						Keluar	Masuk	Pensiun	Meninggal		
A	Tenaga Medis										
1	Dokter Umum	5	3	4	9					13	13
2	Dokter Gigi	4	5	5						5	5
3	Dokter Spesialis	25	25	26		1			1	26	26
4	Dokter Gigi Spesialis	4	4	5						5	5
5	Psikologi Klinis	1	1	1						1	1
B	Tenaga Keperawatan										
1	Perawat	162	168	175	1	2				176	176
2	Bidan	33	33	34		1				34	34
3	Terapis Gigi dan Mulut	0	0	5						5	5
C	Tenaga Penunjang Medik										
1	Apoteker	14	14	13						13	13
2	Asisten Apoteker	16	17	17						17	17
3	Radiografer	9	8	9						9	9
4	Fisikawan Medis	3	4	3						3	3
5	Pranata Laboratorium	11	11	10	3	1				13	13
6	Fisioterapis	11	11	11						11	11
7	Terapi Wicara	2	2	2						2	2
8	Nutrisionis	10	11	11						11	11
D	Tenaga Penunjang Non Medik										
1	Tenaga Sanitasi Lingkungan	7	6	6						6	6
2	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	5	5	5						5	5
3	Administrator Kesehatan	4	4	5						5	5

NO	KETERANGAN	Keadaan				Keadaan 2024					Ket
		2022	2023	2024	Tubel	Mutasi				Jumlah Pegawai	
						Keluar	Masuk	Pensiun	Meninggal		
4	Teknisi Elektromedis	7	7	6	1					7	7
5	Teknisi Gigi	3	3	3						3	
6	Perekam Medis	13	12	12						12	
E	Manajemen										
1	Struktural	17	16	15						15	
2	Staf Pelaksana	17	14	14						14	
F	Pegawai Tidak Aktif	3	3	4						4	
Total		391	392	401	14	4	1	0	1	415	

Sumber : Sub Bag. Kepegawaian RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah ASN di rumah sakit pada tahun 2024 adalah sebanyak 401 yang terdiri dari PNS sebanyak 375 orang dan PPPK sebanyak 22 orang ditambah dengan 14 orang yang mengikuti tugas belajar sehingga total keseluruhannya menjadi 415 orang ASN Dimana terdapat 4 orang ASN berstatus non aktif.

Adapun tenaga dokter spesialis yang masih dibutuhkan dan belum tersedia atau belum mengikuti Pendidikan spesialis yaitu patologi anatomi, bedah saraf dan radioterapi. Untuk pemenuhan tenaga tersebut sementara waktu mengontrak tenaga dari tempat lain.

Untuk kondisi ketenagaan pegawai Non-ASN di RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2024 dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3 Ketenagaan Non ASN RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023-2024

No	Jenis Jabatan / Pendidikan	Tahun		Ket
		2023	2024	
A	Tenaga Kesehatan			
1	Dokter Spesialis	7	4	Kontrak BLUD & APBD
2	Dokter Umum	9	9	Kontrak BLUD & APBD
3	Nutrisionis	5	7	Kontrak BLUD & APBD
4	Bidan	62	68	Kontrak BLUD & APBD
5	Perawat	44	51	Kontrak BLUD & APBD
6	Keteknisan Medis			
	a. Radiografer	5	9	Kontrak BLUD & APBD
	b. Perawat Gigi	1	2	Kontrak BLUD & APBD
	c. Teknisi Gigi	1	3	Kontrak BLUD & APBD
	d. Elektromedis	-	-	-
7	Pranata Laboratorium	6	4	Kontrak BLUD & APBD
8	Apoteker	-	-	-
9	Sanitarian	-	-	-
10	Tenaga Manajemen	53	53	Kontrak APBD & APBD
B.	Tenaga Non Kesehatan			
1	Petugas CSSD	6	4	Kontrak BLUD & APBD
2	Petugas IPSRS (Teknisi)	11	11	Kontrak BLUD & APBD
3	Tenaga IT	3	6	Kontrak BLUD & APBD
4	Petugas Gas Medis	8	8	Kontrak BLUD & APBD
5	Juru Masak	15	24	Kontrak BLUD & APBD
6	Petugas Laundry	12	11	Kontrak BLUD & APBD
7	Tenaga Sopir	7	5	Kontrak BLUD & APBD
8	Petugas Keamanan	25	28	Kontrak BLUD & APBD
Total		281	331	

Sumber : Sub Bag. Kepegawaian RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

Dari tabel di atas, jumlah tenaga Non-ASN yang aktif bertugas di rumah sakit pada tahun 2024 adalah 331 orang, yang merupakan tenaga kontrak BLUD dan APBD. Terdapat penambahan tenaga sebanyak 50 orang pada Tahun 2024.

B. PENINGKATAN SDM

Sebagai upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, RSUD Provinsi Sulawesi Barat secara aktif mengirimkan pegawai untuk mengikuti seminar/ pelatihan/ workshop. Adapun jenis peningkatan kapabilitas sumber daya manusia yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Data Pelatihan Pegawai RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta
1	Pelatihan Kebencanaan (Dasar Manajemen Penanggulangan Bencana)	1
2	Pelatihan Proteksi Keselamatan Radiasi	2
3	Pelatihan Calon Surveyor Laboratorium Kesehatan	1
4	Orientasi Surveilans	1
5	Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)	7
6	Praktek kerja Menyusun Laporan Dewan Pengawas	1
7	Praktek Kerja SPI	1
8	Pelatihan Struktur Senam	1
9	Workshop Monitoring dan Evaluasi Program Pengampuh Layanan Stroke	2
10	Pelatihan Tata Kelola Klinis Keperawatan Bagi Komite Keperawatan	1
11	Pertemuan Ilmiah Tahunan Dokter Spesialis	6
12	Seminar Revolutionizing Oral Health Care With Digital Dentistry	5
13	Pelatihan Asuhan Gizi Pada Pasien Dewasa Penyakit Ginjal Kronik dengan Predialisis bagi Dietisien/Nutrisisionist di RS	1
14	Workshop Advance Laparoscopic	1
15	Workshop dan Simposium On Tuberculosis	1
16	Workshop Office Procedures Otolgy Instructors	1
17	Workshop Enhancing Collaborative Networking In Clinical Pathology and Laboratory Medicine	1
18	Pelatihan Penatalaksanaan Pasien Kanker dengan Kemoterapi	2
19	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SPI Pemula (SPI) Level I	3

20	Pelatihan Dialisis bagi Perawat Rumah Sakit dan Klinik Khusus Dialisis	1
21	Workshop Deteksi Dini dan Tatalaksana Komplikasi Maternal dan Janin	1
22	Workshop Resusitasi Neonatus	1
23	Pelatihan USG Ekokardiografi Jantung Sederhana	1
24	Workshop Symposium Laboratory Test, Interpretation and Application In Daily Practicio (Pertemuan Ilmiah)	1
25	Workshop VL HIV Testing and Speciment Transportation	4
26	Pelatihan TOT Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Bagi tenaga Kesehatan di FKTP	1
27	Infection Prevection and Control For All Implementation In Healthcare Setting And Community	8
28	Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Perawat Dialisis Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan	5
29	Pelatihan Pemeriksaan Tuberculosis Menggunakan Alat Tes Cepat Molekuler (TCM) bagi Tenaga Laboratorium di Fasilitas Kesehatan	1
30	Pelatihan Junior Graphic Designer Government Tranformation Acadeny Digital Talent Scholarship 2024	2
31	Video Production For Government Campaign Government Transformation Academy Digital Talent Scholarship 2024	6
32	Digital Public Relations Government Transformation Academy Digital Talent Scholarship 2024	1
33	Junior Network Administrator Government Transformation Academy Digital Scholarship 2024	2
34	Junior Office Operator Government Transformation Academy Digital Talent Scholarship	1
35	Pelatihan BTCLS	28
36	Pelatihan Edukator Diabetes Nasional Tingkat Dasar Bagi Tenaga Kesehatan	2
37	In Job Training Radioterapi	9
38	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Bagi Tenaga Kesehatan	1
39	Pelatihan Pengelolaan Limbah Cair Domestik di Fasyankes	1

40	Lokakarya (Pertemuan Ilmiah) Implementasi SATUSEHAT Untuk Integrasi Data Resume Medis Lanjut (Medication) Sub Nasional Wilayah Tengah	2
41	Workshop Konseling TBC Resistensi Obat Bagi Tenaga Kesehatan	2
42	Pelatihan Konseling Menyusui	1
43	Magang Endo Laparoscopik	1
44	Workshop Kurikulum Pendidikan Profesi Bidan Institusi Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju	1
45	Pelatihan Kesiapsiagaan dan Kewaspadaan Terhadap Penyakit Infeksi Emerging di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	1
46	Mengikuti Konferensi Kerja dan Pertemuan Ilmiah Tahunan Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium Indonesia	1
47	Congres Of Indonesia Society Of Respirology (Pulmonologi)	2
48	Pelatihan Perawat Tangguh Bencana Penguatan Kesiapan Psikologis Perawat Daerah Loka Mamuju Dalam menghadapi Darurat Bencana	3
49	Workshop Multidisiplin Diagnosis dan tatalaksana Kanker Hati	5
50	Pelatihan Pengelolaan Diabetes Mellitus Tipe 2 (DMT 2) Secara Komprehensif bagi Dokter Spesialis Penyakit Dalam di Pemberian Pelayanan Kesehatan Tingkat II (PPK II)	1
51	Workshop Pencegahan Pengendalian Infeksi Tingkat Kabupaten Mamuju	2
52	Workshop International Cardiovascular Summit (IICS)	2
53	Workshop Pengentrian Data dan Validasi Tuberkulosis Tingkat Kabupaten Mamuju	1
54	Workshop The Biggest Cardiovascular Intervention Event In Indonesia	1
55	Workshop and Symposium Makassar Global Neurology Update (Magnet)	1
56	Pelatihan Diabetes Mellitus Pada Anak dan Remaja Tingkat Dasar Bagi Dokter Spesialis Anak	1
57	In House Training Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien	30
58	Pelatihan Bimtek Pengelolaan Sistem Informasi "Optimalisasi Impletentasi Rekam Medik	59

	Elektronik Melalui Bridging Satu Sehat Untuk Peningkatan Layanan Kesehatan Lingkup RSUD Prov.Sulbar	
TOTAL		244

Sumber : Sub Bid. Bina Diklat Keperawatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2024 terdapat 58 jenis pelatihan yang diikuti oleh 244 orang pegawai rumah sakit. Namun, berdasarkan data dari Sub Bidang Bina Diklat Keperawatan, dari jumlah tersebut terdapat beberapa orang yang mendapat pelatihan ganda, sehingga jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan sepanjang tahun 2024 adalah sebanyak 184 orang atau 45,66% dari total pegawai rumah sakit yaitu 403 orang.

Capaian presentase pegawai yang telah mengikuti pelatihan minimal 20 jam untuk Tahun 2024, belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal RS berdasarkan KEPMENKES Nomor 129 Tahun 2008, bahwa $\geq 60\%$ pegawai wajib mengikuti pelatihan minimal 20 jam/tahun. Dari 58 jenis pelatihan yang diikuti, yang memenuhi syarat ketentuan jumlah jam pelatihan minimal 20 jam/pelatihan adalah 79,31%.

BAB V
FASILITAS DAN SARANA PELAYANAN

A. FASILITAS RUMAH SAKIT

1. Sarana Bangunan

RSUD Provinsi Sulawesi Barat dibangun pada lahan seluas 99.985 M² dengan total luas bangunan 17.731,33 M² untuk Gedung baru. Gedung lama dibangun pada lahan seluas 78.000 M² dengan total luas bangunan 24.232 M².

Tabel 5 Luas Gedung / Ruang Pelayanan Gedung RSUD Provinsi Sulawesi Barat

No.	Gedung/ Ruang Pelayanan	Luas	Kondisi	Ket.
A.	<i>Gedung Administrasi & Poliklinik</i>			
1	Gedung Kantor/ Administrasi	352,08 m ²	Baik	
2	Ruang Poliklinik	610,87 m ²	Baik	
B.	<i>Gedung Kegawatdaruratan</i>			
1	IGD Umum	441 m ²	Baik	
2	IGD Obgyn	246,5 m ²	Baik	
C.	<i>Ruang Perawatan</i>			
1	Perawatan VVIP	131,76 m ²	Baik	
2	Perawatan VIP	263,52 m ²	Baik	
3	Perawatan Kelas I	573,4 m ²	Baik	
4	Perawatan Kelas II	402,6 m ²	Baik	
5	Perawatan Kelas III	929,64 m ²	Baik	
D.	<i>Ruang Intensif</i>			
1	NICU	160,95 m ²	Baik	
2	PICU	84,24 m ²	Baik	
3	ICU	333,72 m ²	Baik	
4	ICCU	328,32 m ²	Baik	
E.	<i>Gedung Instalasi Penunjang</i>			
1	Rehabilitasi Medik	319,25 m ²	Baik	
2	Instalasi Gizi/ Laundry	521,6 m ²	Baik	
3	Instalasi Farmasi	51,84 m ²	Baik	
4	Gudang Farmasi	51,84 m ²	Baik	
5	Instalasi Laboratorium	184,75 m ²	Baik	

No.	Gedung/ Ruang Pelayanan	Luas	Kondisi	Ket.
6	Instalasi Radiologi	531,0 m ²	Baik	
7	Instalasi Pemulasaran Jenazah	130,4 m ²	Baik	
<i>F.</i>	<i>Instalasi Bedah Sentral</i>	1.054,9 m ²	Baik	
<i>G.</i>	<i>Instalasi Perawatan Covid-19</i>			
1	Gedung Isolasi	662,40 m ²	Baik	
2	Gedung Observasi 1			
	- Lantai 1	669,6 m ²	Baik	
	- Lantai 2	554,4 m ²	Baik	
3	Gedung Observasi 2	234,00 m ²	Baik	
4	Ruang Pompa	61 m ²	Baik	
5	Gas Medis	40 m ²	Baik	

Sumber : Dokumen master plan rumah sakit

Selain gedung administrasi dan pelayanan, terdapat bangunan Rumah Dinas yang diperuntukkan bagi dokter spesialis. Hal ini merupakan salah satu upaya RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam memenuhi sarana dan prasarana bagi dokter spesialis yang memberikan pelayanan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Pada tahun 2024 terdapat penambahan bangunan baru untuk pelayanan MRI yang akan digunakan untuk pemeriksaan organ tubuh yang menggunakan teknologi magnet dan gelombang radio untuk menghasilkan gambar rinci dan mendalam.

2. Kapasitas Listrik

Kapasitas (daya) listrik yang terpasang yang bersumber dari PLN adalah sebesar 1.3 MVA untuk Gedung baru, 197 KVA untuk Gedung lama, dan 345 KVA untuk Gedung Instalasi Covid-19, kemudian untuk sumber Listrik Cadangan yang bersumber dari genset sebanyak 3 (tiga) unit yang masing-masing berkapasitas 800 KVA untuk 2 (dua) genset di Gedung utama, dan 400 KVA untuk genset di Gedung Instalasi Perawatan Covid-19.

3. Pengolahan Limbah

Pengolahan air limbah di RSUD Provinsi Sulawesi Barat menggunakan system Biofilter Anaerob – Aerob dengan kapasitas 100 m³ dan kapasitas 39 m³ di Instalasi Covid. Untuk Pengolahan Limbah B3 masih diserahkan kepada pihak ketiga.

4. Fasilitas Jalan dan Selokan

Akses jalan masuk RSUD Provinsi Sulawesi Barat dari arah Terminal Simbuang Mamuju dengan kondisi jalan yang sudah dibetonisasi dengan lebar kurang lebih 6 meter, sedangkan akses keluar ke Jalan Martadinata dengan dua jalur. Untuk mencegah terjadinya genangan air yang dapat menyebabkan berkembangbiaknya vector penyakit, seluruh area rumah sakit telah dilengkapi dengan saluran pembuangan atau selokan air limbah.

5. Sarana Air Bersih

Sumber utama air bersih RSUD Provinsi Sulawesi Barat bersumber dari sumur bor. Sedangkan untuk Gedung Instalasi covid-19, selain menggunakan air bor juga menggunakan air dari PDAM. Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan akan air dengan kualitas yang lebih baik, khususnya bagi instalasi CSSD, Gizi, Laboratorium dan OK, pada awal bulan Desember tahun 2021 telah dilakukan pengolahan air secara Reverse Osmosis dengan daya tampung 1200 liter, yang dalam sehari secara otomatis terisi antara 15 hingga 17 kali, sehingga total air yang dihasilkan dapat mencapai 20.400 liter.

6. Ruang Tunggu Pasien

Untuk kenyamanan pasien maupun pengunjung telah dilengkapi ruang tunggu di tempat pendaftaran dan di sepanjang pelataran rumah sakit pada bagian depan masing-masing poliklinik. Kursi tunggu juga memisahkan

antara pasien prioritas (disabilitas, lansia, ibu hamil dan ibu menyusui). Terdapat juga ruang laktasi dan taman bermain anak di dalam area rumah sakit.

7. Masjid

RSUD Provinsi Sulawesi Barat dilengkapi fasilitas Masjid yang berada di dalam area rumah sakit yang dapat dimanfaatkan oleh petugas dan pengunjung rumah sakit untuk melaksanakan ibadah.

8. Perpustakaan/Ruang Baca

Perpustakaan/ruang baca yang terdapat di lantai dasar rumah sakit dapat diakses oleh pasien/pengunjung maupun pegawai/staf.

9. Payment Point dan ATM Bank Sulselbar

RSUD Provinsi Sulawesi Barat telah bekerja sama dengan Bank Sulselbar untuk pengadaan Payment Point yang terletak di lantai dasar rumah sakit, diresmikan oleh Sekretaris Daerah pada 12 Juli 2019. Saat ini, telah dilengkapi pula dengan fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM), yang terletak di pintu masuk rumah sakit tepat di samping pos keamanan.

10. Minimarket

Terdapat tempat belanja berupa minimarket yang lokasinya sangat strategis karena berada di dalam area Gedung rumah sakit yang menyediakan berbagai kebutuhan pasien maupun keluarga pasien atau pengunjung rumah sakit.

11. Perparkiran

Untuk mengatur arus keluar masuk kendaraan dan perparkiran, telah dilengkapi portal pada pintu masuk dan pintu keluar rumah sakit yang dikelola oleh pihak ketiga. Lahan perparkiran berada pada bagian depan dan belakang gedung RSUD Provinsi Sulawesi Barat serta di depan gedung lama dan gedung instalasi perawatan Covid-19.

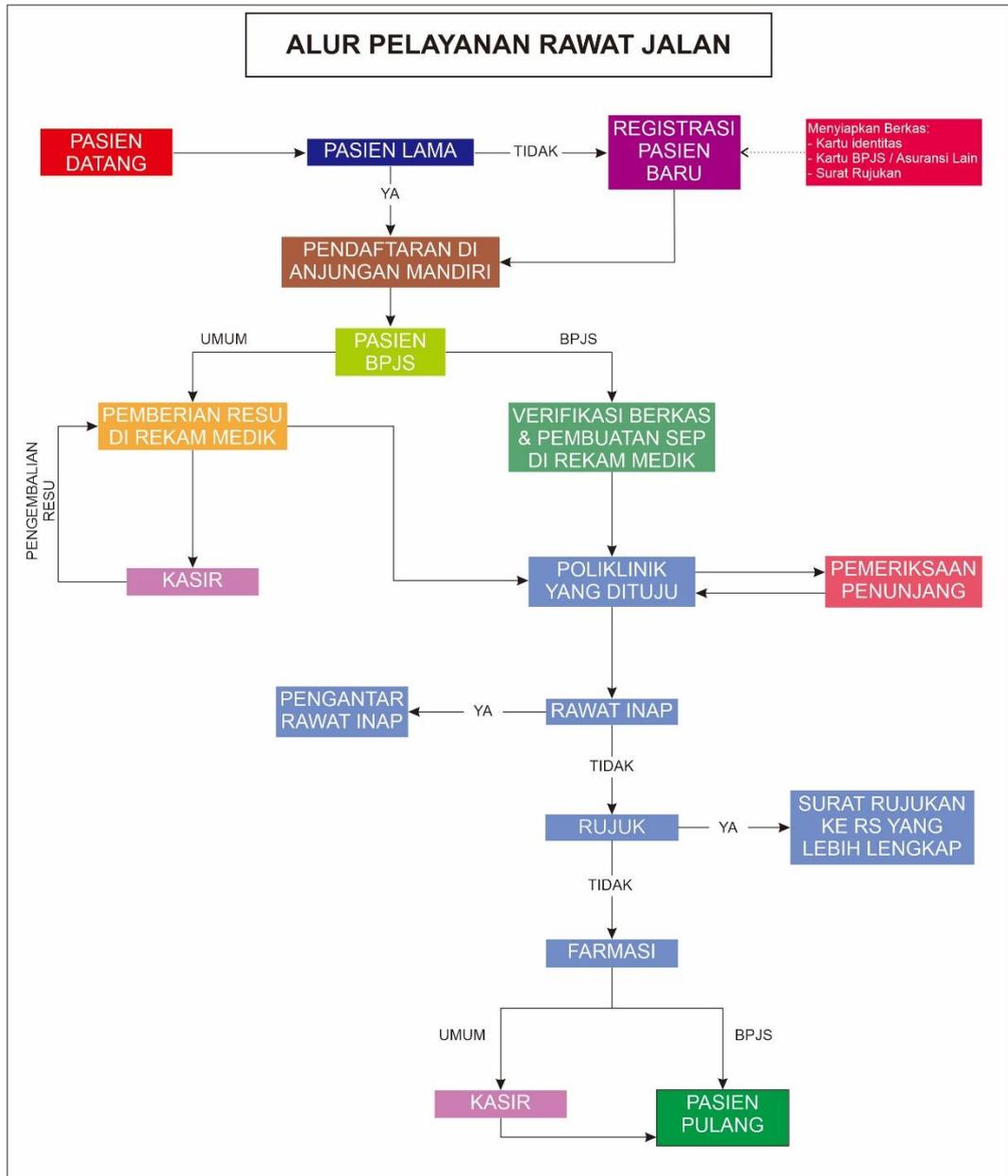
B. SARANA PELAYANAN**1. Pelayanan Rawat Jalan**

RSUD Provinsi Sulawesi Barat memiliki pelayanan rawat jalan sebanyak 22 poliklinik, meliputi:

Tabel 6 Pelayanan Rawat Jalan/Poliklinik RSUD Provinsi Sulawesi Barat

No.	Poliklinik
1	Poliklinik Anak
2	Poliklinik Bedah
3	Poliklinik Interna
4	Poliklinik Obgyn
5	Poliklinik THT
6	Poliklinik Kulit & Kelamin
7	Poliklinik Saraf
8	Poliklinik Urologi
9	Poliklinik Gizi
10	Poliklinik Jantung
11	Poliklinik Paru
12	Poliklinik Gigi Umum
13	Poliklinik Bedah Mulut
14	Poliklinik Prostodonsia
15	Poliklinik Konservasi Gigi
16	Poliklinik Penyakit Mulut
17	Poliklinik Geriatri
18	Poliklinik Mutiara
19	Poliklinik Kesehatan Jiwa
20	Poliklinik Rehab Medik
21	Poliklinik Mata
22	Poliklinik Umum/SKBS

Pelayanan rawat jalan di buka setiap hari kerja dari Senin hingga Sabtu. Untuk hari Senin sampai dengan Kamis serta Sabtu, Pendaftaran dimulai pukul 08.00 WITA hingga 12.00 WITA, khusus pada hari Jumat, dimulai pukul 08.00 WITA hingga 11.00 WITA. Untuk pertimbangan tertentu, tidak semua poli dibuka setiap hari, tetapi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.



Gambar 3 Alur Pelayanan Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat

2. Pelayanan Rawat Inap

Fasilitas tempat tidur pelayanan rawat inap dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7 Fasilitas Tempat Tidur Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

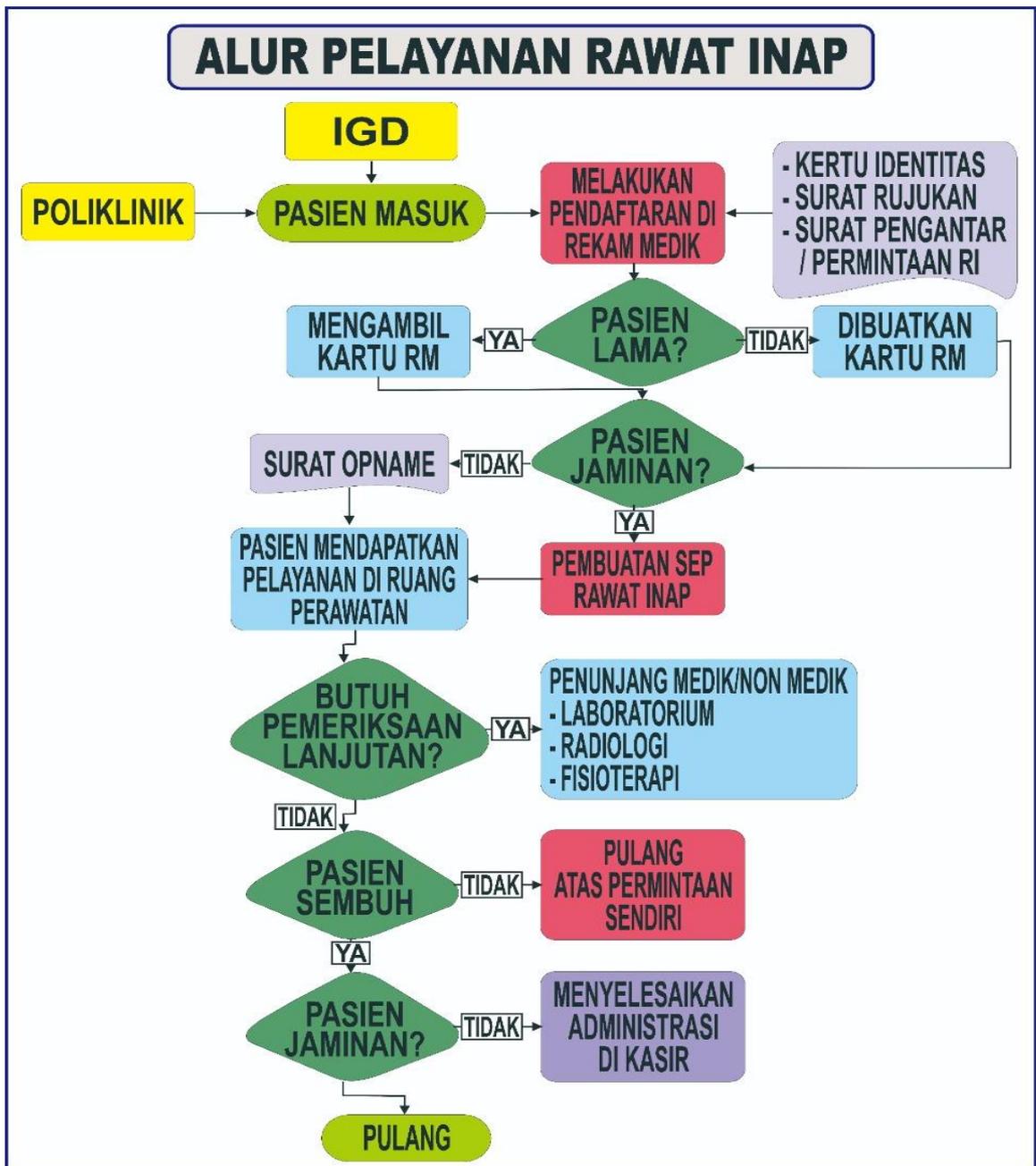
No	Jenis Pelayanan	Jumlah TT	Kelas Perawatan					Isolasi
			VVIP	VIP	I	II	III	
1	IGD (Ruang Observasi)	8	-	-	-	-	-	-
2	IGD (Ruang Resusitasi)	2	-	-	-	-	-	-
3	IGD (Ruang Triase)	6	-	-	-	-	-	-
4	IGD (Ruang isolasi)	2	-	-	-	-	-	-
5	IGD PONEK	1	-	-	-	-	-	-
6	ICU	6	-	-	-	-	-	-
7	ICVCU	6	-	-	-	-	-	-
8	NICU	10	-	-	-	-	-	-
9	PICU	2	-	-	-	-	-	-
10	Kamar Bersalin/PONEK	9	-	-	-	-	-	-
11	Malaqbi 5	20	2	6	12	-	-	-
12	Malaqbi 4	35	-	-	15	20	-	-
13	Malaqbi 3.a (Nifas)	17	-	-	1	8	6	2
14	Malaqbi 3.b (Anak)	27	-	-	-	8	16	3
15	Malaqbi 2.a (Bedah)	28	-	-	-	-	28	-
16	Malaqbi 2.b (Interna)	27	-	-	-	-	27	-
17	Kamar Operasi	7	-	-	-	-	-	-
18	Ruang Rawat Inap Isolasi	11	-	-	-	-	-	-
19	TB MDR	29	-	-	4	3	22	-
20	Perawatan Jiwa	6	-	-	-	-	-	-
21	CATLAB	3	-	-	-	-	-	-
TOTAL		262	2	6	32	39	99	5

*) Keadaan pasca gempa

Sumber : Sub. Bid Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa total tempat tidur tahun 2024 adalah sebanyak 262 dengan distribusi tempat

tidur paling banyak terdapat di perawatan kelas III sebanyak 99 tempat Tidur.



Gambar 4 Alur Pelayanan Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat

3. Layanan Kegawat Daruratan

Instalasi Gawat Darurat (IGD) menyediakan pelayanan 24 jam setiap hari yang memberikan penanganan awal terhadap pasien, sesuai tingkat kegawatannya.

4. Layanan Penunjang

a. Instalasi Laboratorium

Pelayanan penunjang untuk membantu diagnose suatu penyakit sehingga dokter dapat menangani suatu penyakit dengan tepat, cepat dan akurat. Instalasi laboratorium melayani 24 jam setiap hari. Adapun jenis pemeriksaan laboratorium yang dilayani terdiri dari:

1. Pemeriksaan Kimia Darah
2. Pemeriksaan Hematologi
3. Pemeriksaan Hemostatis
4. Pemeriksaan Urinalisa
5. Pemeriksaan Immunologi

b. Instalasi Radiologi

Penunjang medis yang memberikan layanan pemeriksaan radiologi dengan hasil pemeriksaan berupa foto/gambar untuk membantu dokter yang merawat pasien dalam penegakan diagnosis. Pelayanan Instalasi Radiologi terdiri dari:

1. Layanan Pemeriksaan USG
2. Layanan Pemeriksaan CT Scan 128 slide
3. Layanan Pemeriksaan Radiografi Umum
4. Layanan Pemeriksaan Dental - Panoramik

Instalasi radiologi melayani 24 jam setiap hari. Namun saat ini untuk layanan pemeriksaan USG dan CT Scan melayani sesuai dengan jam poliklinik.

c. Instalasi Farmasi

Instalasi farmasi merupakan fasilitas penyelenggaraan kefarmasian untuk mengadakan, menyediakan dan mengelola seluruh aspek penyediaan obat di rumah sakit. Instalasi Farmasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari gudang farmasi dan apotik yang memberikan

pelayanan obat bagi pasien rawat jalan dan rawat inap. Instalasi farmasi melayani 24 jam setiap hari.

d. Instalasi Gizi

Unit yang mengelola kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit sebagai wadah untuk melakukan pelayanan makanan, pelayanan terapi diet dan penyuluhan/konsultasi gizi.

e. Instalasi Bedah Sentral

Merupakan salah satu instalasi penunjang medis yang memberikan pelayanan pembedahan baik yang terencana (elektif) maupun darurat (cito).

f. Pemulasaran Jenazah

Merupakan tempat untuk perawatan jenazah hingga siap untuk dibawa pulang oleh pihak keluarga.

g. Rehabilitasi Medis

Pelayanan yang diberikan kepada pasien yang bertujuan untuk meningkatkan, mempertahankan dan memulihkan kesehatan pasien yang berhubungan dengan masalah kesehatan yang mengganggu fungsi motoric sehingga mempengaruhi aktifitas fisiknya.

Pelayanan Rehabilitasi Medis terdiri dari:

1. Layanan Pemeriksaan dan Konsultasi
2. Fisioterapi
3. Terapi Wicara

h. Instalasi CSSD (Central Sterile Supply Departement)

Instalasi penunjang non medik rumah sakit yang bertanggung jawab menyediakan dan melakukan pelayanan sterilisasi seluruh alat medis yang digunakan pada tindakan operasi, tindakan perawatan gawat darurat, tindakan perawatan intensif, dan tindakan medis lainnya.

- i. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRs)
IPSRs adalah instalasi untuk mengelola peralatan kesehatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Pengelolaan peralatan kesehatan meliputi inventarisasi, pemeliharaan, perbaikan maupun kalibrasi internal dan eksternal. IPSRS juga telah memiliki unit Sanitasi rumah sakit yang melakukan upaya pengawasan berbagai faktor lingkungan fisik, kimiawi dan biologi di rumah sakit, yang menimbulkan atau mungkin dapat mengakibatkan pengaruh buruk terhadap kesehatan petugas, pasien, pengunjung maupun bagi masyarakat di sekitar rumah sakit.
- j. Instalasi Gas Medik
Instalasi gas medik memiliki peralatan atau mesin produksi oksigen sebanyak dua unit yang berada pada instalasi perawatan infeksius dan Gedung rs atas. Selain mesin produksi, juga dilengkapi instalasi gas medis sentral untuk mendistribusikan gas medik ke ruang Perawatan maupun bedah.
- k. Rekam Medik
Fasilitas rekam medik dilengkapi dengan SIMRS dan pendaftaran online serta pendaftaran melalui anjungan mandiri bagi pasien. Sebagai tugas rekam medik adalah mengatur pelaksanaan kegiatan pencatatan medik, yang terdiri dari pengisian status pasien baru, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisa dan pelaporan, serta pengarsipan.
- l. Unit Casemix
Untuk melakukan pengelolaan kelengkapan pengisian berkas rekam medis, proses coding dan pengolahan pembiayaan pelayanan di rumah sakit.

m. Instalasi Laundry

Salah satu instalasi penunjang pelayanan yang berperan dalam pengolaan linen di rumah sakit.

n. Pelayanan Mobil Ambulance dan Mobil Jenazah

Saat ini RSUD Provinsi Sulawesi Barat menyediakan 5 mobil ambulance dan 1 mobil jenazah yang siap melayani masyarakat selama 24 jam, disamping itu juga dilakukan Kerjasama dengan pihak ketiga untuk pelayanan rujukan apabila mobil ambulance rumah sakit tidak mencukupi.

o. Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)

PKRS adalah upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan pasien, klien dan kelompok-kelompok masyarakat agar dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan dan rehabilitasinya, meningkatkan kesehatan, dan mencegah masalah – masalah kesehatan dan mengembangkan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat. Tujuan dilaksanakannya PKRS agar pasien dan keluarga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi berbagai masalah kesehatan yang dialami.

C. LAYANAN UNGGULAN

Pada tahun 2020, RSUD Provinsi Sulawesi Barat ditetapkan sebagai salah satu Rumah Sakit Jejaring Rujukan Kardiovaskuler, bersama dengan 53 Rumah Sakit lainnya di seluruh Indonesia pada 34 Provinsi, berdasarkan kebijakan Kementerian Kesehatan terkait dengan keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK. 01.07./MENKES/7128/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Rumah Sakit Jejaring Rujukan Kardiovaskuler.

Layanan Jantung dan Pembuluh Darah yang saat ini merupakan layanan unggulan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat

tersedia untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Adapun layanan yang tersedia yakni:

1. Konsultasi di bidang Kardiologi Dewasa
2. Pelayanan Diagnostik Jantung yaitu Echocardiografi di Rawat Jalan
3. Elektrokardiografi di Rawat Jalan dan Rawat Inap
4. ICVCU (Intensive Cardio Vascular Care Unit)

BAB VI
HASIL KEGIATAN PELAYANAN

A. PELAYANAN RAWAT JALAN

Pelayanan rawat jalan merupakan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat yang tidak memerlukan perawatan lebih lanjut/rawat inap. Pelayanan ini diberikan kepada semua pasien baik yang datang atas keinginan sendiri maupun yang datang dengan disertai surat rujukan dari puskesmas, dokter keluarga, maupun klinik swasta.

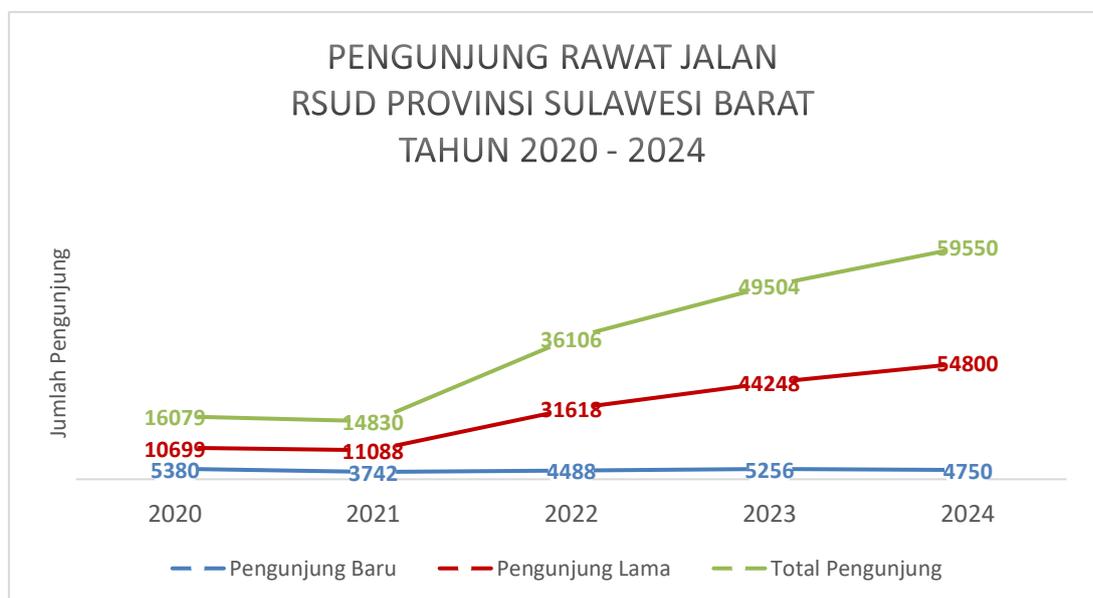
1. Jumlah Pengunjung Rawat Jalan

Adapun jumlah pengunjung rawat jalan sebagai berikut:

Tabel 8 Jumlah Pengunjung Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024

NO	TAHUN	PENGUNJUNG		JUMLAH
		BARU	LAMA	
1	2	3	4	5
1	2020	5360	10699	16079
2	2021	3742	11088	14830
3	2022	4488	31618	36106
4	2023	5256	44248	49504
5	2024	4750	54800	59550

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024



Grafik 1 Pengunjung Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah pengunjung rawat jalan yang sangat signifikan pada tahun 2024 dibandingkan dengan 2 tahun terakhir, dengan jumlah pengunjung sebesar 59.550 pengunjung, dimana jumlah pengunjung baru sebesar 4.750 dan pengunjung lama sebesar 54.800.

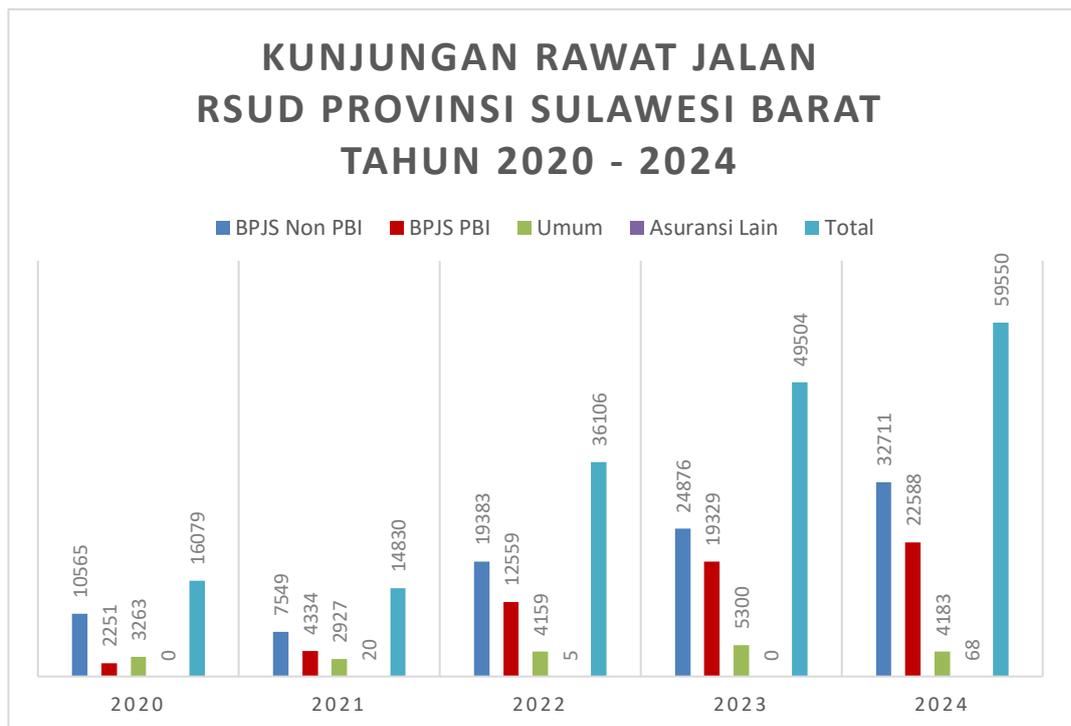
2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

Adapun jumlah kunjungan rawat jalan sebagai berikut:

Tabel 9 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024

No	Tahun	Jenis Pembayaran				Jumlah Kunjungan (3 s/d 6)
		BPJS Non PBI	BPJS PBI	Umum	Asuransi Lain	
1	2	3	4	5	6	7
1	2020	10565	2251	3263	-	16079
2	2021	7549	4334	2927	20	14830
3	2022	19383	12559	4159	5	36106
4	2023	24876	19328	5300	-	49504
5	2024	32711	22588	4183	68	59550

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024



Grafik 2 Kunjungan Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020 - 2024

Kunjungan rawat jalan pada tahun 2024 adalah 59.550 kunjungan, menunjukkan peningkatan yang sangat pesat dibanding tahun 2023 yang total kunjungannya sebesar 49.504. Data tersebut menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh RSUD Provinsi Sulawesi Barat terus mengalami peningkatan sehingga menjadi salah satu pilihan terbaik masyarakat dalam mendapatkan pelayanan Kesehatan.

Tabel 10 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH KUNJUNGAN
1	2	3
1	Penyakit Dalam / Interna	6035
2	Bedah	5857
3	Kesehatan Anak	2607
4	Obstetri & Ginekologi	1440
5	Saraf	4620
6	Jiwa	4360
7	THT	1421
8	Mata	1711
9	Kulit dan Kelamin	1559
10	Endodonsi	132
11	Gigi Umum	216
12	Penyakit Mulut	5
13	Prostodonsi	178
14	Geriatric	249
15	Kardiologi / Jantung	3215
16	Bedah Orthopedi	1230
17	Paru - Paru	3956
18	Umum	1187
19	Rehabilitasi Medik / Fisioterapi	8030
20	Urologi	3551
21	Konsultasi Gizi	34

22	Bedah Mulut	2255
23	Klinik mutiara	211
24	Rawat Darurat	0
TOTAL		59550

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

Kunjungan terbanyak rawat jalan tahun 2024 adalah pada pelayanan rehabilitasi medik / fisioterapi yakni 8.030 kunjungan.



Grafik 3 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Poli Tahun 2024

3. Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Adapun pola penyakit pada pelayanan rawat jalan, dapat dilihat pada sepuluh penyakit terbanyak pasien rawat jalan tahun 2024.

Tabel 11 Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

No	Nama Penyakit	Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru (3+4)	Jumlah Kunjungan
		Laki-laki	Perempuan		
1	2	3	4	5	6
1	Nukrosis Pulpa	154	279	433	945
2	Impaksi Gigi	171	244	415	946
3	Pulpitis	146	228	374	812
4	Low Back Pain	110	193	303	697
5	Dispepsia	110	134	244	502
6	Presbyopia	86	121	207	291

7	Hipertensi	78	87	165	332
8	Kolik Renal	100	51	151	317
9	Speech Delay	84	30	114	301
10	Myopia	13	47	60	81

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

Penyakit terbanyak yang ditangani pada pelayanan rawat jalan tahun 2024 yakni penyakit impaksi gigi dengan total 946 kunjungan.

B. PELAYANAN RAWAT INAP

Selain pelayanan rawat jalan, RSUD Provinsi Sulawesi Barat juga menyelenggarakan pelayanan rawat inap. Pelayanan rawat inap ini diberikan kepada pasien yang membutuhkan penanganan lebih lanjut.

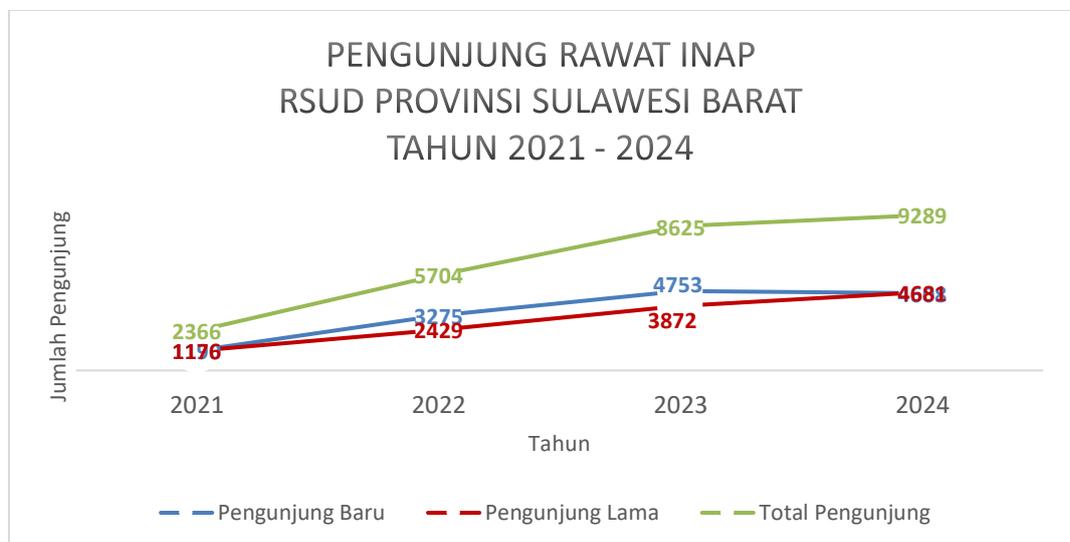
1. Jumlah Pengunjung Rawat Inap

Adapun jumlah pengunjung rawat inap sebagai berikut:

Tabel 12 Jumlah Pengunjung Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2024

NO	TAHUN	PENGUNJUNG		JUMLAH
		BARU	LAMA	
1	2	3	4	5
1	2021	1190	1176	2366
2	2022	3275	2429	5704
3	2023	4753	3872	8625
4	2024	4608	4681	9289

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024



Grafik 4 Penunjang Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2024

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan jumlah pengunjung rawat inap yang sangat signifikan pada tahun 2024 dibandingkan dengan 2 tahun terakhir, dengan jumlah pengunjung sebesar 9.289 pengunjung dimana pengunjung baru sebanyak 4.608 dan pengunjung lama sebanyak 4.681.

2. Jumlah Kunjungan Rawat Inap

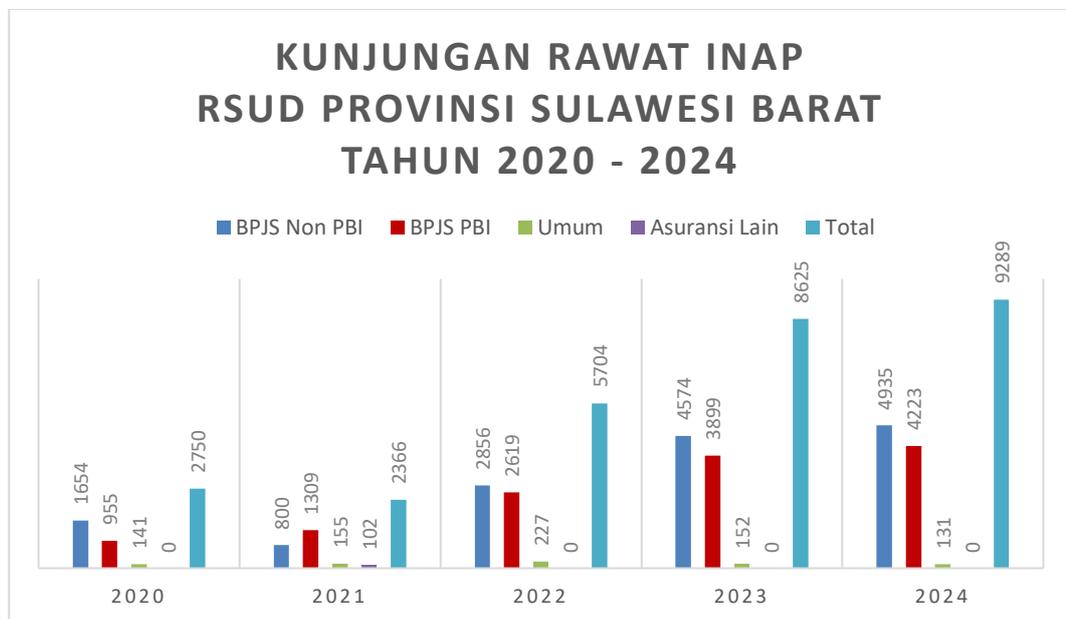
Adapun jumlah kunjungan rawat inap sebagai berikut:

Tabel 13 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024

No	Tahun	Jenis Pembayaran				Total Kunjungan (3 s.d 6)
		BPJS Non-PBI	BPJS PBI	Umum	Asuransi Lain	
1	2	3	4	5	6	7
1	2020	1654	955	141	-	2750
2	2021	800	1309	155	102*	2366
3	2022	2856	2619	227	-	5704
4	2023	4574	3899	152	-	8627
5	2024	4935	4223	131	-	9289

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

*) 102 pasien mendapatkan perawatan gratis pada saat kejadian gempa bumi tahun 2021



Grafik 5 Kunjungan Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024

Total kunjungan rawat inap tahun 2024 adalah 9.289, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibanding tahun 2023 yang total kunjungannya sebesar 8.625, dan merupakan kunjungan terbanyak dalam 5 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat telah berangsur-angsur pulih dan semakin membaik.

3. Jumlah Pasien Keluar Rawat Inap

Adapun jumlah pasien keluar rawat inap sebagai berikut :

Tabel 14 Jumlah Pasien Keluar Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022-2024

Tahun	Pasien Keluar Hidup	Pasien Keluar Dirujuk	Jumlah Pasien Meninggal		Pasien Pulang Paksa
			< 48 Jam	> 48 Jam	
2022	6027	125	32	83	43
2023	8205	157	34	120	42
2024	8675	258	37	144	105

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah pasien keluar terbanyak pada tahun 2024 adalah pasien keluar hidup dengan jumlah pasien sebanyak 8.675 pasien.

4. Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap

Adapun pola penyakit pada pelayanan rawat inap, dapat dilihat pada sepuluh penyakit terbanyak pasien rawat inap.

Tabel 15 Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawt Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

No	Nama Penyakit	Pasien Keluar Hidup Menurut Jenis Kelamin		Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	LK	PR	
1	ISPA	202	191	0	0	393
2	Bronchopneumonia	181	178	4	1	364
3	Diare	159	157	0	0	316
4	Dyspepsia	78	216	0	0	294
5	TB Paru	104	81	8	7	200

6	Hydronefrosis With Renal And Calculous Obstruksi	131	60	0	0	191
7	Cerebral Infarction	66	74	0	0	140
8	Demam Berdarah Dengue	69	66	0	0	135
9	Impaksi Gigi	49	77	0	0	126
10	Infeksi Bakteri	46	45	0	0	91

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

Penyakit terbanyak yang ditangani pada pelayanan rawat inap tahun 2024 adalah ISPA dengan jumlah pasien sebanyak 393 pasien.

C. PELAYANAN COVID-19

Sebagai salah satu rumah sakit rujukan Covid-19 di Sulawesi Barat, RSUD Provinsi Sulawesi Barat wajib memberikan pelayanan yang maksimal bagi pasien yang Covid-19, baik yang sudah terkonfirmasi maupun yang masih dalam pemantauan. Untuk tahun 2024 tidak terdapat lagi pasien Covid-19 yang dirawat di RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

D. PELAYANAN LABORATORIUM

Kegiatan pelayanan laboratorium RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 16 Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
Patologi Klinik		
1	HEMATOLOGI	
1.1	Sitologi Sel Darah	27513
1.2	Sitokimia darah	
1.3	Analisa Hb	9171
1.4	Perbankan Darah	1618
1.5	Hemostasis	6418
1.6	Pemeriksaan lain	540
2	KIMIA KLINIK	
2.1	Protein dan NPN	18760
2.2	Karbohidrat	16259
2.3	Lipid, Lipoprotein, Apoprotein	5697

2.4	Enzim	
2.5	Mikronutrient dan Monitoring kadar terapi obat	
2.6	Elektrolit	12981
2.7	Fungsi Organ	
2.8	Hormon dan Fungsi Endokrin	2633
2.9	Pemeriksaan Lain	2322
99	TOTAL	103912

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa total pelayanan pemeriksaan laboratorium yang dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah sebanyak 103.912 pemeriksaan.

E. PELAYANAN RADIOLOGI

Kegiatan pelayanan radiologi RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 17 Kegiatan Pelayanan Radiologi RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH	JENIS				
			UMUM	NON PBI	PBI	ASURANSI	TANPA KETERANGAN
RADIODIAGNOSTIK							
1	Foto tanpa bahan kontras	7961	558	3330	3035	57	
2	Foto dengan bahan kontras						
3	Foto dengan rol film						
4	Flouroskopi						
5	Foto Gigi						
6	C.T. Scan	690	21	281	289	15	
7	Lymphografi						
8	Angiografi						
9	Panoramic	1435	133	944	521	0	
99	T O T A L	10086	712	4555	3845	72	
RADIOTHERAPI							
1	Jumlah Kegiatan Radiotherapi						
2	Lain-Lain						
KEDOKTERAN NUKLIR							
1	Jumlah Kegiatan Diagnostik						
2	Jumlah Kegiatan Therapi						

3	Lain-Lain						
IMAGING/PENCITRAAN							
1	USG	3124	140	1377	1078	0	
2	MRI						
3	Lain-lain						
TOTAL		13210	852	5932	4923	72	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan pelayanan radiologi yang dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah sebanyak 13.210 kegiatan, yang terdiri dari 10.086 kegiatan radiodiagnostik dan 3.124 kegiatan imaging/pencitraan USG.

F. PELAYANAN FARMASI

Kegiatan pelayanan farmasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 18 Kegiatan Penulisan dan Pelayanan Resep pada Instalasi Farmasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

NO	GOLONGAN OBAT	RAWAT JALAN	UGD	RAWAT INAP
1	Obat Generik	2053	20456	185962
2	Obat Non Generik Formulatorium	442	1552	14101
3	Obat Non Generik	915	1187	16952
TOTAL		3410	23195	217015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan penulisan dan pelayanan resep di Instalasi Farmasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2024, terbanyak pada pelayanan ranap inap yakni sebesar 217.015 resep dan jenis obat terbanyak yang diresepkan adalah golongan obat generic sebanyak 185.962 resep.

G. CAPAIAN INDIKATOR PELAYANAN

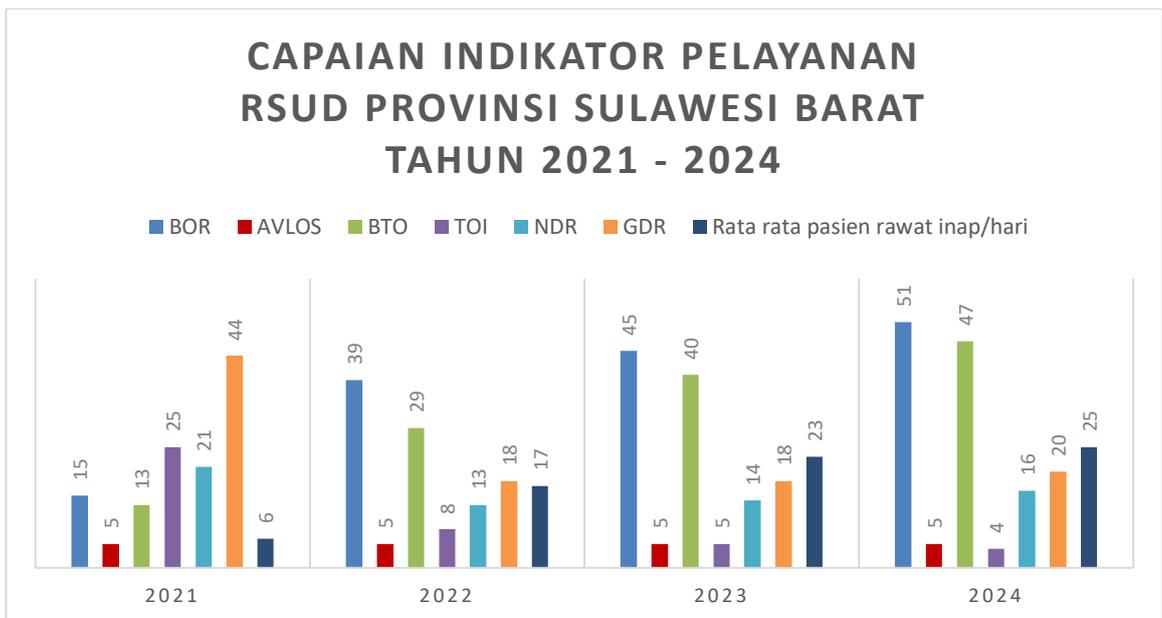
Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara berkesinambungan, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Puskesmas, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, dan UTD harus melakukan pengukuran dan evaluasi mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan Indikator Mutu.

Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan dimana salah satu aktivitas rutin yang dilakukan untuk statistik rumah sakit adalah menghitung tingkat efisiensi hunian tempat tidur (TT). Hal ini dilakukan untuk memantau aktivitas penggunaan TT di unit rawat inap dan untuk merencanakan pengembangannya. Kriteria atau parameter yang digunakan untuk mengetahui kinerja Rumah Sakit adalah : BOR, AVLOS, BTO, TOI, NDR dan GDR. Berikut adalah tabel capaian Indikator Rumah Sakit Prov. Sulawesi Barat.

Tabel 19 Capaian Indikator Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2024

Tahun	BOR	AVLOS	BTO	TOI	NDR	GDR	Rata rata pasien rawat inap/hari
2021	15	5	13	25	21	44	6
2022	39	5	29	8	13	18	17
2023	45	5	40	5	14	18	23
2024	51	5	47	4	16	20	25

Sumber : Sub Bid. Rekam medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024



Grafik 6 Capaian Indikator Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2024

1. BOR (*Bed Occupancy Ratio* = Angka penggunaan tempat tidur)

BOR menurut Huffman (1994) adalah “*the ratio of patient service days to inpatient bed count days in a period under consideration*”. Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan (2011), BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Kemenkes, 2011). Pada tahun 2024, BOR rumah sakit sebesar 51%. Nilai ini adalah yang tertinggi sejak tahun 2021, yang menunjukkan bahwa pelayanan rawat inap rumah sakit telah mengalami peningkatan.

2. AV-LOS (*Average Length of Stay* = Rata-rata lamanya pasien dirawat)

AV-LOS menurut Huffman (1994) adalah “*The average hospitalization stay of inpatient discharged during the period under consideration*”. AV-LOS menurut Kementerian Kesehatan (2011) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Kemenkes, 2011). Pada 4 tahun terakhir (2021-2024) capaian ALOS RSUD Provinsi Sulawesi Barat masih dibawah standar. Tahun 2024 nilai ALOS adalah 5 hari, yang berarti pada tahun 2024 rata-rata seorang pasien dirawat selama 5 hari di RSUD Prov. Sulbar.

3. BTO (*Bed Turn Over* = Angka perputaran tempat tidur)

BTO menurut Huffman (1994) adalah “*...the net effect of changed in occupancy rate and length of stay*”. BTO menurut

Kementerian Kesehatan (2011) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Capaian BTO RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada Tahun 2024 sebesar 47 kali, mengalami peningkatan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya dan merupakan capaian tertinggi sejak tahun 2021.

4. TOI (*Turn Over Interval* = *Tenggang perputaran*)

TOI menurut Kementerian Kesehatan (2011) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. TOI pada tahun 2024 adalah 4 hari, nilai TOI yang paling mendekati nilai ideal sejak tahun 2021.

5. NDR (*Net Death Rate*)

NDR menurut Kementerian Kesehatan (2011) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar, dengan nilai ideal <25. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Nilai NDR pada tahun 2024 adalah 16 pasien, hal ini menggambarkan bahwa tiap 1000 pasien yang perawatannya lebih dari 48 jam di RSUD provinsi sulawesi barat terdapat 16 pasien meninggal.

6. GDR (*Gross Death Rate*)

GDR menurut Kementerian Kesehatan (2011) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar, dengan nilai ideal kurang dari 45. Nilai GDR pada tahun 2024 adalah 20 pasien, hal ini menggambarkan bahwa tiap 1000 pasien sepanjang tahun 2024 jumlah pasien meninggal di RSUD provinsi sulawesi barat sebanyak 20 pasien.

Capaian indikator pelayanan rawat jalan pada tahun 2024 sudah banyak mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih belum memenuhi nilai ideal yang telah ditetapkan. Salah satu penyebabnya adalah masih terdapat sarana prasarana seperti kamar perawatan yang kurang memadai (lantai bocor, AC, air tidak lancar, saluran air tidak lancar atau tersumbat) untuk dapat digunakan dalam merawat pasien. Namun pihak manajemen rumah sakit telah berupaya untuk terus melakukan pembenahan, sehingga diharapkan dalam tahun berikutnya dapat memenuhi capaian indikator pelayanan yang ideal.

Capaian indikator kepuasan pasien RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2024 yakni 82,81% dengan kategori **BAIK**.

**BAB VII
PENDAPATAN, ANGGARAN
DAN BELANJA**

A. PENDAPATAN

Pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat bersumber dari pasien rawat jalan dan rawat inap. Pendapatan ini diperoleh baik dari pasien yang datang dengan menggunakan BPJS Kesehatan, atau Asuransi Kesehatan Lainnya, maupun dari pasien mandiri yang datang tanpa jaminan kesehatan (umum).

Uraian pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 20 Pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022-2024

No	Tahun	Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)
1	2022	54.095.802.375,-	57.268.636.189,-
2	2023	53.668.745.764,-	57.667.351.409,-
3	2024	60.470.939.315,-	59.314.143.203,-

Sumber : Bag. Perencanaan dan Sub Bag. Keuangan RSUD Provinsi Sulawesi Barat



Grafik 7 Pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022-2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat, dalam 3 tahun terakhir, terus mengalami peningkatan.

B. ANGGARAN DAN BELANJA

Adapun anggaran dan realisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Anggaran & Realisasi Belanja RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

No	Sumber	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Operasional	107.802.928.273,00	106.411.040.718,00	98.71
2	Belanja Modal	17.658.858.398,00	16.772.928.765,00	94.98
TOTAL		125.461.786.671,00	123.183.969.483,00	98,18

Sumber : Bagian Perencanaan dan Sub Bag. Keuangan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa total realisasi anggaran pada tahun 2024 adalah sebesar 98,18%.

BAB VIII

PENUTUP

Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024 merupakan gambaran kondisi rumah sakit, khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan sepanjang tahun 2024, untuk mengetahui kinerja pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2024.

Adapun pencapaian program pelayanan kesehatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2024 sesuai indikator adalah sebagai berikut : Nilai BOR 51%, ALOS 5 hari, BTO 47 kali, TOI 5 hari, NDR 16 pasien, dan GDR adalah 20 pasien, capaian indikator kepuasan pasien pada tahun 2024 yaitu 82,81% dengan kategori baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pelayanan di rumah sakit sudah mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya namun masih belum memenuhi nilai yang ideal, oleh karena adanya sarana prasarana yang masih kurang memadai yang perlu untuk dibenahi.

Dengan tersusunnya Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024 ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta perencanaan di tahun berikutnya.

Demikian Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Diharapkan kritik dan saran sehingga mutu pelayanan kesehatan dapat lebih maksimal untuk masyarakat Sulawesi Barat.

Memuju, Februari 2025

Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat



dr. Hj. MARINTANI ERNA DOCHRI

Pangkat / Gol : Pembina Tk.I/IVb

NIP. 19690524 200312 2 005